

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

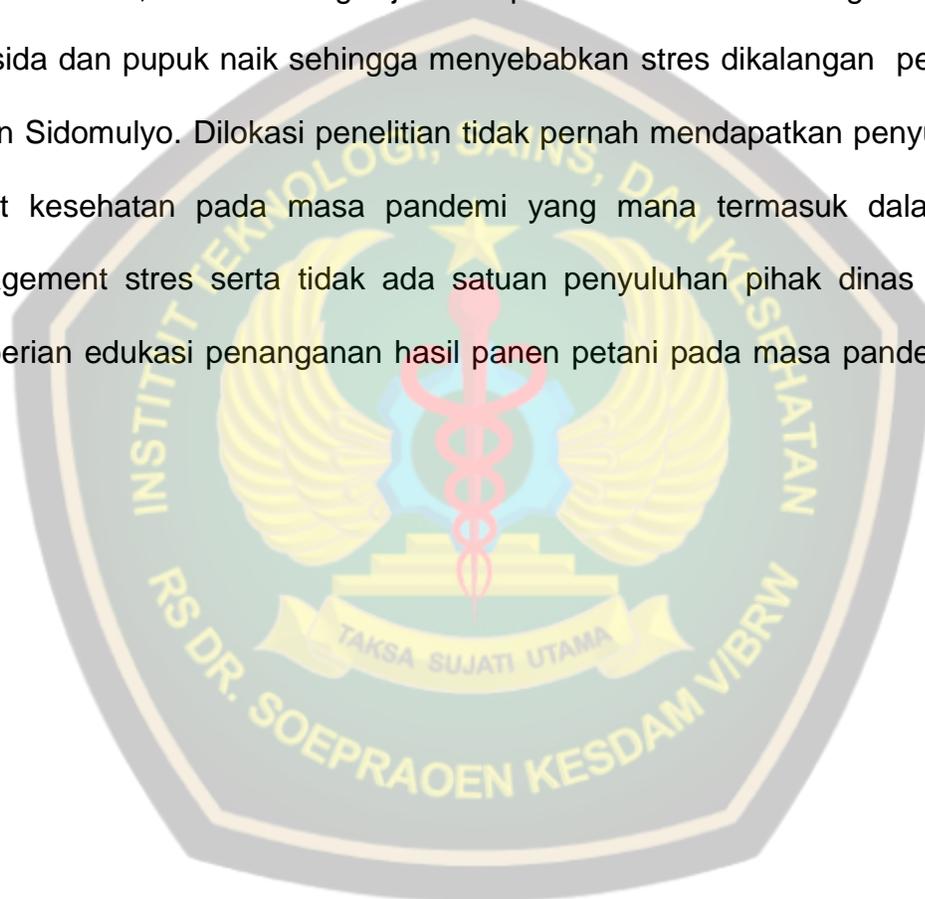
Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 04 – 08 Februari 2021 dengan cara datang kerumah - rumah responden yang berada di Dusun Sidomulyo Kabupaten Malang dengan hasil responden 34 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang tingkat stres petani di Dusun Sidomulyo.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sidomulyo Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Dengan luas wilayah Desa Brongkal yaitu 565 Ha yang sebagian besarnya adalah tanah Sawah yaitu seluas 375 Ha, tanah perumahan 100 Ha, tanah darat/tegalan 85 Ha dan lain – lain 5 Ha. Batas – batas desa Brongkal yaitu sebelah Utara Desa Karangsono sebelah Timur Desa Banjarejo sebelah Selatan Desa Kademangan dan sebelah Barat Desa Kanigoro. Desa Brongkal mempunyai dua Dusun yaitu Dusun Sidomakmur dan Dusun Sidomulyo, serta terdiri dari 5 RW dan 20 RT.

Karena kurangnya edukasi dan management stres di Dusun Sidomulyo maka penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian di Dusun Sidomulyo dikarenakan di Dusun Sidomulyo sebagian besar warganya bekerja sebagai petani. Dan warga di Dusun Sidomulyo mengandalkan pendapatan sehari hari dari bertani. Karena terjadinya pandemi Covid-19 ini banyak petani yang mengalami kerugian pada hasil panen mereka, karena harga jual di pasar menurun sedangkan harga pestisida dan pupuk naik sehingga menyebabkan stres dikalangan petani di Dusun Sidomulyo. Dilokasi penelitian tidak pernah mendapatkan penyuluhan terkait kesehatan pada masa pandemi yang mana termasuk dalam hal management stres serta tidak ada satuan penyuluhan pihak dinas terkait pemberian edukasi penanganan hasil panen petani pada masa pandemi ini.



4.1.2 Data Umum

Hasil analisa data umum yang telah di dapat oleh peneliti berdasarkan usia petani, pendidikan petani, jenis kelamin petani, jumlah keluarga dan penghasilan petani selama pandemi berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Petani Sebagai Responden

Data Umum	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Usia Petani		
26 – 35 tahun	1	3
36 – 45 tahun	5	15
46 – 55 tahun	23	67
56 – 65 tahun	5	15
Subtotal	34	100
Pendidikan Petani		
SD	19	56
SLTP	10	29
SLTA	1	3
Tidak Sekolah	4	12
Subtotal	34	100
Jenis Kelamin Petani		
Laki – Laki	23	68
Perempuan	11	32
Subtotal	34	100
Jumlah Keluarga		
> 4 orang	7	21
< 4 orang	27	79
Subtotal	34	100
Penghasilan Petani Selama Pandemi		
> 2.000.000	3	9
< 2.000.000	31	91
Subtotal	34	100

(Sumber: Data Primer, Februari 2021)

Berdasarkan Usia responden dapat diinterpretasikan bahwa lebih dari setengah responden berusia 46-55 tahun yaitu sebanyak 23 orang (67%) dan sebagian kecil responden berusia 26-35 tahun sebanyak 1 orang (3%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden lebih dari setengah responden

berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 19 orang (56%) dan sebagian kecil responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1 orang (3%). Berdasarkan jenis kelamin responden lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 23 orang (68%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 orang (32%).

Berdasarkan jumlah keluarga lebih dari setengah responden mengatakan bahwa memiliki lebih dari > 4 orang yang tinggal bersama sebanyak 27 orang (79%) dan sebagian kecil responden mengatakan bahwa memiliki kurang dari < 4 orang yang tinggal bersama sebanyak 7 orang (21%). Berdasarkan penghasilan petani selama pandemi lebih dari setengah responden berpenghasilan kurang dari < Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 31 orang (91%) dan sebagian kecil penghasilan petani yang lebih dari >Rp. 2.000.000 sebanyak 3 orang (9%).

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Petani Pada Masa Pandemi Dikelompok Tani Dusun Sidomulyo Desa Brongkal Kabupaten Malang.

No	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Normal	5	14
2	Stres Ringan	11	33
3	Stres Sedang	16	47
4	Stres Berat	2	6
5	Stres Sangat Berat	0	0
Total		34	100

(Sumber: Data Primer, Februari 2021)

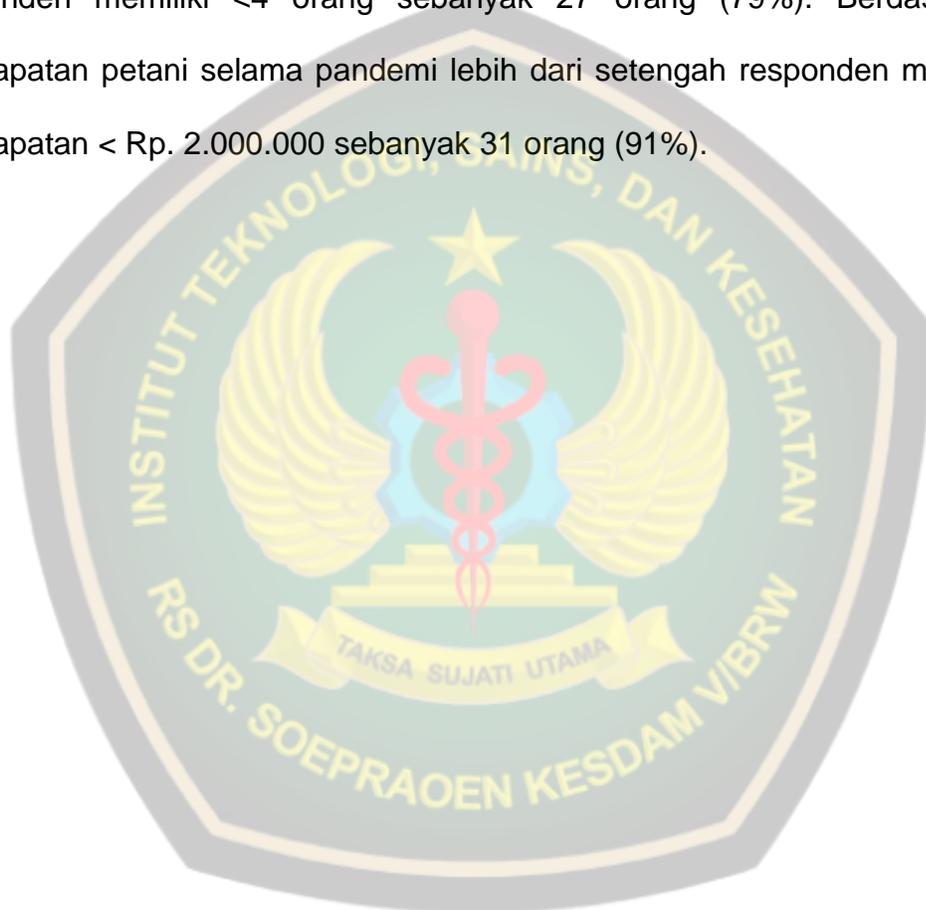
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran tingkat stres petani di kelompok tani Dusun Sidomulyo Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang diperoleh hasil bahwa sebagian kecil responden mengalami tingkat stres berat yaitu sebanyak 2 orang (6%) dan hampir setengah responden mengalami tingkat stres sedang sebanyak 16 orang (47%) , responden mengalami tingkat stres ringan sebanyak 11 orang (33%) dan responden yang mengalami tingkat stres yang normal sebanyak 5 orang (14%).

4.1.4. Tabulasi Silang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Tingkat Stres Petani Pada Masa Pandemi Dikelompok Tani Dusun Sidomulyo Kabupaten Malang.

Data Umum	Tingkat Stres Petani										Jumlah	
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Usia Petani												
26 – 35 tahun	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	3
36 – 45 tahun	1	3	2	6	2	6	0	0	0	0	5	15
46 – 55 tahun	3	9	7	21	12	35	1	3	0	0	23	67
56 – 65 tahun	2	6	1	3	1	3	1	3	0	0	5	15
Pendidikan Petani												
SD	1	3	7	21	10	29	1	3	0	0	19	56
SLTP	2	6	4	12	3	9	1	3	0	0	10	29
SLTA	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
Tidak Sekolah	2	6	0	0	2	6	0	0	0	0	4	12
Jenis Kelamin Petani												
Laki – laki	4	12	6	18	13	38	0	0	0	0	23	68
Perempuan	2	6	5	15	2	6	2	6	0	0	11	32
Jumlah Keluarga												
> 4 orang	1	3	0	0	5	15	1	3	0	0	7	21
< 4 orang	5	15	11	32	10	29	1	3	0	0	27	79
Penghasilan Petani Selama Pandemi												
> 2.000.000	3	12	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
< 2.000.000	2	6	11	32	16	47	2	6	0	0	31	91

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada data usia petani sebagian lebih dari setengah responden berusia 46 – 55 tahun sebanyak 23 orang (67%). Pada data pendidikan petani lebih dari setengah responden berpendidikan SD sebanyak 19 orang (56%). Berdasarkan jenis kelamin petani lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 23 orang (68%). Berdasarkan hasil jumlah keluarga lebih dari setengah responden memiliki <4 orang sebanyak 27 orang (79%). Berdasarkan pendapatan petani selama pandemi lebih dari setengah responden memiliki pendapatan < Rp. 2.000.000 sebanyak 31 orang (91%).



4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021, pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa gambaran tingkat stres petani pada masa pandemi di kelompok tani Dusun Sidomulyo Kabupaten Malang. Diperoleh hasil bahwa hampir setengah petani mengalami tingkat stres sedang sebanyak 16 orang (47%), dan sebagian kecil petani mengalami tingkat stres berat yaitu sebanyak 2 orang (6%). Stres kerja adalah kondisi dimana tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan pekerja menghadapinya sehingga menyebabkan terganggunya fungsi normal fisik maupun psikologis sang pekerja (Beehr, 1978). Berdasarkan fakta dan teori diatas hampir setengah dari responden mengalami stres sedang, peneliti menyimpulkan bahwa kemungkinan petani mengalami tuntutan pekerjaan yang berlebih di masa pandemi ini sehingga banyak petani yang mengalami stres.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 diketahui bahwa lebih dari setengah responden berumur 46-55 tahun sebanyak 23 orang (67%) dan sebagian kecil responden berusia 26-35 tahun sebanyak 1 orang (3%). Hal ini sesuai dengan analisis kebijakan pertanian yang ada di Indonesia yaitu petani Sebagian besar memiliki usia kisaran 45 – 54 tahun yang merupakan ujung usia produktif (BPS, 2013). Menurut Robbins & Timothy (Pradini *et.al*, 2020) Semakin bertambah usia maka individu akan semakin bersikap positif dalam melaksanakan suatu pekerjaan seperti perilaku, pengalaman, serta komitmen untuk menjaga kualitas kerjanya. Dari data yang telah diperoleh peneliti

menyimpulkan bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat stres petani dikarenakan semakin bertambahnya usia semakin stres petani karena tuntutan yang dihadapi semakin banyak. Petani yang berada di Dusun Sidomulyo lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (68%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (32%). Banyaknya laki-laki yang bekerja disebabkan karena pengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas produktif didominasi oleh laki-laki (Angelie, 2013). Dari data yang telah di dapat peneliti berasumsi bahwa laki-laki mengalami stres lebih tinggi di bandingkan perempuan hal ini dikarenakan laki-laki memiliki kewajiban dan tanggung jawab besar untuk menghidupi keluarganya. Tingkat Pendidikan petani yang ada di Desa Brongkal diperoleh lebih dari setengah responden berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 19 orang (56%) dan sebagian kecil responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1 orang (3%). Pendidikan dapat menggambarkan tingkat pengetahuan, keterampilan serta perubahan sikap pada petani (Manyamsari & Mujiburrahmad, 2014). Dari data yang telah didapat peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan belum sepenuhnya dapat mempengaruhi stres kerja pada petani karena meskipun pendidikan petani tinggi tetapi kurang dalam pengalaman bertani dapat menyebabkan kegagalan panen dan menyebabkan stres. Lebih dari setengah petani di Dusun Sidomulyo memiliki penghasilan perbulan di bawah Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 31 orang (91%) dan sebagian kecil responden berpenghasilan lebih dari Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 3 orang (9%)

penghasilan petani pertahun termasuk rendah (Kurniasih *et.al*, 2017). Tuntutan pemenuhan pemenuhan kebutuhan tentunya membuat petani harus bekerja lebih giat. Kebutuhan ekonomi juga mempengaruhi aspek kehidupan petani termasuk tingkat penghasilan petani (Azmi, 2014). Dari data yang telah diperoleh peneliti berasumsi bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh oleh petani dapat mempengaruhi stres kerja pada petani karena petani harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Sebagian besar responden di Dusun Sidomulyo Desa Brongkal Kabupaten Malang memiliki anggota keluarga kurang dari 4 orang yang tinggal bersama yaitu sebanyak 27 orang (79%) dan sebagian kecil responden memiliki anggota keluarga lebih dari 4 orang sebanyak 7 orang (21%). Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga yang besar dapat menjadi salah satu faktor petani harus bekerja lebih giat lagi (Dewi *et.al*, 2018). Dari data yang telah diperoleh peneliti berasumsi bahwa semakin banyak anggota keluarga menyebabkan petani semakin stres karena semakin banyak keluarga semakin banyak juga kebutuhan yang harus dipenuhi.